

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDORONG INTEGRASI  
EKONOMI ANTARA INDONESIA-MALAYSIA-THAILAND  
GROWTH TRIANGLE (IMT-GT) (STUDI KASUS :  
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI  
DI SUMATERA)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Diajukan Oleh:  
Yunika Wulandari  
07041381924199**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDORONG INTEGRASI EKONOMI ANTARA  
INDONESIA-MALAYSIA-THAILAND GROWTH TRIANGLE (IMT-GT) (STUDI  
KASUS : PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI DI  
SUMATERA)**

**Skripsi**

**Oleh :**

**Yunika Wulandari**

**07041381924199**

**Telah Dipertahankan di depan penguji**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Pembimbing**

**1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.**

**NIP 1977055122003121003**

**2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.int., M.A**

**NIP 199408152023212040**



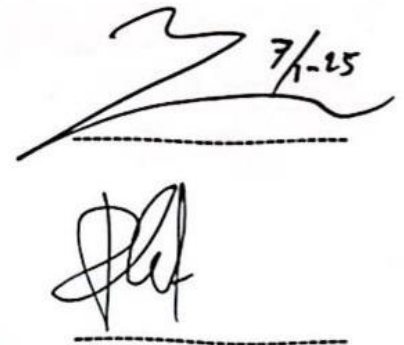
**Penguji**

**1. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si**

**NIP 198708192019031006**

**2. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si**

**NIP 199402132022031010**



**Mengetahui,**

**Dekan FISIP UNSRI**  
  
**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
**NIP. 196601221990031004**

**Ketua Jurusan**  
  
**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.**  
**NIP. 197705122003121003**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDORONG INTEGRASI EKONOMI ANTARA INDONESIA-MALAYSIA-THAILAND GROWTH TRIANGLE (IMT-GT) (STUDI KASUS : PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI DI SUMATERA)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

**Oleh:**

**Yunika Wulandari**

**07041381924199**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

**1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.**

**NIP 1977055122003121003**



17/9<sup>2024</sup>

Pembimbing II

**2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.int., M.A**

**NIP 199408152023212040**



17/05/2024

Mengetahui, Agustus 2024

Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yunika Wulandari  
NIM : 07041381924199  
Tempat dan Tanggal Lahir : Prabumulih, 18 Juni 2000  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Pendorong Integrasi Ekonomi Antara Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT) (Studi kasus : Pembangunan infrastruktur dan transportasi di Sumatera).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya,

2024

Yang membuat pernyataan,



METERAI  
TEMPEL  
CA 1 F8ALX314695875  
YUNIKA Wulandari

NIM 07041381924199

## SURAT KETERANGAN PENGECEKAN SIMILARITY

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yunika Wulandari  
NIM : 07041381924199  
Prodi : Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

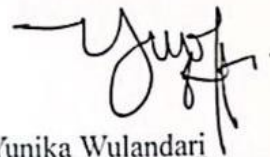
Menyatakan bahwa benar hasil pengecekan similarity Skripsi/Tesis/Disertasi/Lap. Penelitian yang berjudul ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDORONG INTEGRASI EKONOMI ANTARA INDONESIA-MALAYSIA-THAILAND GROWTH TRIANGLE (IMT-GT) (STUDI KASUS : PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI DI SUMATERA) Adalah 14% di cek oleh Operator :

4. Dosen Pembimbing
- ⑤ UPT Perpustakaan
6. Operatur Fakultas

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Indralaya, 2024

Yang Menyatakan,



Yunika Wulandari

NIM 07041381924199

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,



Sofyan Niendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

Dosen Pembimbing II,



Maudy Noor Fachliah, S.Hub.Int., MA  
NIP. 199408152023212040

\*Lingkari salah satu jawaban tempat anda melakukan pengecekan Similarity

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah Sujud serta Syukur kepada Allah SWT. Atas rahmat dan kasih sayangnya lah penulis diberikan kekuatan untuk bisa menyelesaikan semua rangkaian penyusunan skripsi ini. Tidak lupa sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan baginda Rasulullah Muhammad SAW. Karena beliau lah yang menjadi pedoman penulis dalam menjalani kehidupan.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang sangat penulis cintai dan sayangi :

1. Orang tua saya yang tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tidak terhingga saya persembahkan karya kecil ini kepada kalian, serta ucapan ribuan terimakasih saya kepada kalian yang telah memberikan saya dukungan, doa serta kasih sayang yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Semoga ini menjadi langkah awal untuk memberikan kebahagiaan untuk kalian. Terimakasih Papa dan Mama.
2. Adik-adik dan Kakak-kakak saya saudara saya yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan baik moral maupun material sehingga saya selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing saya Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. dan Miss Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA, ucapan terimakasih saya yang sebesar-besarnya atas dedikasi dan edukasi yang telah diberikan kepada saya sehingga saya bisa dengan sangat mudah menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater yang sangat saya banggakan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Analisis Faktor-faktor Pendorong Integrasi Ekonomi Antara Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT) (Studi kasus : Pembangunan infrastruktur dan transportasi di Sumatera). Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. kepada keluarganya para sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

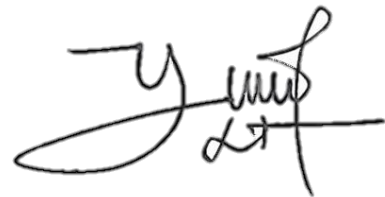
Dalam penyusunan dan penulisan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Sriwijaya Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si
2. Bapak Dekan FISIP Prof. Dr. Alfitri, M.Si & Jajaran pengurus dekanat
3. Bapak Ketua Jurusan Hubungan Internasional Dr. H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M
4. Dosen Pembimbing I Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat proposal skripsi.
5. Dosen Pembimbing II Miss Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat proposal skripsi.
6. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA yang telah memberikan motivasi, semangat, dan saran selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan proposal skripsi.

8. Kedua orang tuaku tercinta serta seluruh keluarga tercinta yang selalu memotivasi untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala dukungannya selama ini, baik dari dukungan moral dan finansial yang tidak henti-hentinya diberikan agar saya selalu semangat menyelesaikan pendidikan dan kuat menghadapi segala hambatan, serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah saya.
9. MRS yang selalu menemani, memberikan dukungan penuh dan menjadi salah satu motivasi terbesar saya untuk semangat dalam melakukan penelitian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan saya Ajeng, Yeni, Lela, dan Feby yang selalu membantu saya dalam banyak hal dan menjadi tolak ukur saya untuk segera menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan proposal skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, mulai dari kualitas ataupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan Pendidikan di masa yang akan datang.

Indralaya, 7 Januari 2025s



Yunika Wulandari

NIM 07041381924199

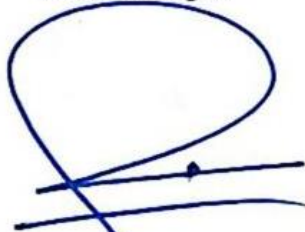


## ABSTRAK

Menganalisis Faktor-faktor Pendorong Integrasi Ekonomi Antara Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT) (Studi kasus : Pembangunan infrastruktur dan transportasi di Sumatera). Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas yang telah dirasakan oleh Masyarakat Indonesia khususnya di pulau Sumatera dalam kerjasama pembangunan Infrastruktur. Konsep yang digunakan yaitu Integrasi Ekonomi memiliki tiga faktor mendasar yaitu Perbaikan Teknologi Transportasi dan Komunikasi, Selera Individu dan Masyarakat serta Kebijakan Publik. Sejalan ini Dari 73 proyek yang ditandatangani, ada 11 proyek infrastruktur yang telah disepakati. Total nilai investasi dari proyek-proyek tersebut mencapai US\$ 5,2 miliar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitik dimana penulis akan mengumpulkan fakta dan data lalu kemudian menganalisis fenomena yang ada. Kemajuan Teknologi Transportasi dan komunikasi diiringi dengan selera individu dan masyarakat dimana Masyarakat yang lebih memanfaatkan peluang berdampak dalam pengurangan biaya transportasi seperti adanya LRT di Palembang yang fleksibel untuk digunakan masyarakat dengan jangkauan yang luas dan harga yang terjangkau, Efektivitas Tol Trans Sumatera dalam efisiensi waktu tempuh perjalanan. Dengan kebijakan publik yang mendorong inovasi dan investasi tersebut.

**Kata Kunci : Kerjasama IMT-GT, Pembangunan Infrastruktur di Sumatera, Kemajuan Teknologi dan Transportasi, Selera Individu dan Masyarakat, Kebijakan Publik.**

Pembimbing I,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

Pembimbing II,



Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA  
NIP. 199408152023212040

Indralaya, 2024  
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

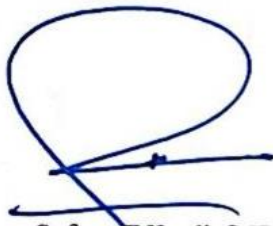


## ABSTRACT

*Analyzing the Driving Factors of Economic Integration Among the Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT) (Case Study: Infrastructure and Transportation Development in Sumatra). The aim of this research is to examine the effectiveness experienced by the Indonesian community, particularly in Sumatra, in relation to the cooperation on infrastructure development. The concept of Economic Integration used in this study is based on three fundamental factors: advancements in transportation and communication technology, individual and societal preferences, and public policy. As of now, out of 73 signed projects, 11 infrastructure projects have been agreed upon, with a total investment value of USD 5.2 billion. This research adopts a qualitative method with a descriptive-analytical approach, where the author collects facts and data and subsequently analyzes the observed phenomena. Advancements in transportation and communication technology, along with individual and societal preferences, have had a significant impact on reducing transportation costs. For example, the Light Rail Transit (LRT) system in Palembang offers flexibility for public use with broad accessibility and affordable prices. Similarly, the Trans-Sumatra Toll Road has improved travel time efficiency. These developments are supported by public policies that encourage innovation and investment.*

**Keywords:** *IMT-GT Cooperation, Infrastructure Development in Sumatra, Technological and Transportation Advancement, Individual and Community Taste, Public Policy.*

Advisor I,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

Advisor II,



Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA  
NIP. 199408152023212040

Indralaya,

2024

Head of International Relations Program



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
SURAT KETERANGAN PENGECEKAN SIMILARITY .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2    Manfaat Praktis.....	8
BAB II .....	9
TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1    Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori .....	17
2.2.1    Kerjasama Regional.....	17
2.2.2    Integrasi Ekonomi .....	19
2.3 Alur Pemikiran.....	21
2.4 Argumen Utama.....	22
BAB III.....	23
METODE PENELITIAN .....	23
3.1 Desain Penelitian .....	23

3.2 Definisi Konsep .....	23
3.3 Fokus Penelitian.....	24
3.4 Unit Analisis .....	26
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	27
3.8 Teknik Analisis Data .....	29
3.9 Sistematika Penulisan .....	30
BAB IV .....	31
GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	31
4.1 Kerjasama Internasional Proyek Pembangunan Infrastruktur dan Transportasi di Indonesia.....	31
4.2 Kerjasama Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT).....	34
4.2.1 The Centre For IMT-GT Subregional Cooperation (CIMT).....	36
4.2.2 IMT-GT Sub-Regional Connectivity .....	41
4.2.3 Asian Development Bank (ADB) Sebagai Mitra Pembangunan IMT-GT.....	45
4.3 Indonesia-Malaysia-Thailand dalam Kerjasama Pembangunan Infrastruktur dan Transportasi di Sumatera .....	49
BAB V .....	54
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	54
5.1 Integrasi Ekonomi.....	54
5.2 Faktor-faktor Pendorong Integrasi Ekonomi IMT-GT Di Sumatera. ....	57
5.2.1 Perbaikan Teknologi Transportasi dan Komunikasi .....	63
5.2.2 Selera Individu dan Masyarakat .....	68
5.2.3 Kebijakan Publik .....	78
BAB VI.....	80
PENUTUP .....	80
6.1 Kesimpulan .....	80
6.2 Saran .....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4. 1 Peta Kerjasama IMT-GT .....</b>	<b>41</b>
<b>Gambar 4. 2 Pertemuan IMT-GT Ke-12 .....</b>	<b>49</b>
<b>Gambar 5. 1 Pertumbuhan Ekonomi Sumatera dan Nasional Tahun 2007-2012.....</b>	<b>58</b>
<b>Gambar 5. 2 Struktur Ekonomi Sumatera Tahun 2011 .....</b>	<b>59</b>
<b>Gambar 5. 3 Ruas Tol Trans Sumatera Yang Sudah Beroperasi.....</b>	<b>70</b>
<b>Gambar 5. 4 Efisiensi Tol Trans Sumatera .....</b>	<b>71</b>
<b>Gambar 5. 5 Pertemuan ke-46 ASEAN Maritime Transport Working Group .....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>9</b>
<b>Tabel 2. 2 Alur Pemikiran .....</b>	<b>21</b>
<b>Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel 4. 1 Monitoring Progres Konstruksi Jalan Tol Trans Sumatera (BPJT, 2024)</b>	<b>53</b>

## DAFTAR SINGKATAN

IMT-GT : Indonesia Malaysia Thailand Growth Triangle

PDRB : Produk Domestik Regional Bruto

ASEAN : Association of Southeast Asian Nations

MoU : Memorandum of Understanding

JBC : Joint Business Council

ICQS : Immigration, Customs, Quarantine and Security

KTMB : Kereta Api Tanah Melayu Berhad

KEK : Kawasan Ekonomi Khusus

LRT : Light Rail Transit

CIQ : Customs, Immigration, and Quarantine

CPO : Crude Palm Oil

PCP : Priority Connectivity Project

OBOR : One Belt One Road

TPP : Trans Pacific Partnership

RCEP : Regional Comprehensive Economic Partnership

AEC : ASEAN Economic Community

SDA : Sumber Daya Alam

APRSAF : Forum Badan Antariksa Regional Asia-Pasifik

SDGs : Sustainable Development Goals

APEC : Asia-Pacific Economic Cooperation

KTT : Konferensi Tingkat Tinggi

PDB : Produk Domestik Bruto

OSCE : Organization for Security and Co-operation in Europe

CIS : Commonwealth of Independent States

NATO : North Atlantic Treaty Organization

SCO : Shanghai Cooperation Organisation

ECOWAS : Economic Community of West African States

ARF : ASEAN Regional Forum'

AU : African Union

UE : Union Eropa

PSN : Proyek Strategis Nasional

ODA : Official Development Assistance

JICA : Japan International Cooperation Agency

TEUs : Twenty-foot Equivalent Unit

CBU : Completely Built Up

GII : Green Infrastructure Initiative

GJMF : Governors and Chief Ministers Forum

WG : Working Group

MM : Ministerial Meeting

SOM : Senior Officials Meeting

BCM : Business Continuity Management

CIMT : Centre for Indonesia-Malaysia-Thailand

ADB : Asian Development Bank

NCIA : Northern Corridor Implementation Authority

ECERDC : East Coast Economic Region Development Council

ICLEI : Pemerintah Daerah untuk Keberlanjutan

EPG : Eminent Person Group

ERIA : The Economic Research Institute for ASEAN and East Asia

GCAP : Green Cities Action Plan



TSSF : Tourism Sector Strategic Framework

BIMP-EAGA : Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Philippines East ASEAN Growth Area

BUMN : Badan Usaha Milik Negara

MICE : Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions

BAPPEDA : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

DED : Detailed Engineering Design

DPPT : Dokumen Perencanaan Pembangunan

KSN : Kawasan Strategis Nasional

JTTS : Jalan Tol Trans Sumatera

DJKA : Ditjen Perkeretaapian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kerjasama Internasional merupakan Kerjasama yang terjalin antara negara-negara di seluruh dunia dimana terdapat masing-masing kepentingan demi mendapatkan keuntungan untuk masing-masing negara. Seperti yang diketahui bahwa setiap negara membutuhkan negara lain untuk membantu memajukan negaranya, tujuan dari Kerjasama internasional adalah saling memperoleh keuntungan untuk saling menguntungkan dari negara-negara yang bekerjasama. Kerjasama Internasional sendiri terdiri dari beberapa macam Kerjasama antara lain Kerjasama Bilateral, Kerjasama Regional, dan Kerjasama Multilateral.

Integrasi ekonomi secara umum didefinisikan sebagai penghapusan semua hambatan perdagangan serta mengintegrasikan ekonomi, teknologi, sosial budaya dan politik di sebuah kawasan regional melalui kebijakan yang dibuat bersama (Paksoy, 2000). Sedangkan tujuan integrasi ekonomi adalah untuk mencapai kemakmuran yang tinggi melalui liberalisasi perdagangan diantara negara-negara anggota (Sanli, 2003).

Wilayah Pulau Sumatera memiliki posisi yang cukup strategis baik ditinjau dalam lingkup nasional, regional, maupun global. Dalam lingkup nasional wilayah Sumatera merupakan sentra produksi (karet dan kelapa sawit) dan pengelolaan hasil bumi serta lumbung energi (pertambangan dan Batubara) nasional. Dalam lingkup nasional (Indonesia) potensi utama untuk mengembangkan perekonomian di pulau Sumatera yaitu:

1. Sentral produksi dan pengelolaan hasil bumi dan lumbung energi nasional;
2. 70% lahan penghasil kelapa sawit;
3. Produsen 65% karet;
4. 5% hulu karet untuk industry hilir;

5. 52,4 miliar ton Batubara berada di Sumatera;
6. Produsen 8% Cadangan biji besi primer.

Kemudian berdasarkan data PDRB tahun 2009-2013 perekonomian pulau Sumatera Sebagian besar disumbang oleh Provinsi Riau, Sumatera Utara, dan Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Utara merupakan penyumbang terbesar yaitu sebesar 25,76%, kemudian provinsi Riau sebesar 19,71%, dan Sumatera Selatan 13,81%. Sementara itu berdasarkan hasil kajian *Growth diagnostic* yang dilakukan oleh bank Indonesia di 24 Provinsi dari 34 Provinsi yang ada pada tahun 2015, ketersediaan Listrik menjadi The most binding constraint hasil menunjukkan bahwa kebutuhan energi Listrik sudah sangat mendesak. Adapun hambatan utama lainnya adalah masalah kualitas jalan, kapasitas Pelabuhan, birokrasi yang terkait dengan proses perijinan dan rendahnya kualitas sumber daya manusia yang juga dirasakan mendesak untuk diperbaiki di beberapa provinsi (Ichwan, 2017).

Keterbatasan Infrastruktur dan Transportasi antar wilayah di Sumatera menyebabkan terhalangnya aksesibilitas konektivitas dan jarak tempuh antar wilayah menjadi tidak efisien. Karena itu menimbulkan kesenjangan ekonomi. Sebagai contoh Sebelum dibangunnya Tol Trans Sumatera jarak tempuh dari Kota Palembang ke Kota Lampung memakan waktu 12 jam namun setelah adanya Tol Trans Sumatera jarak Tempuh hanya memakan waktu 4 Jam. Secara otomatis penyaluran barang dan jasa menjadi lebih efisien untuk kedua belah pihak.

Kerjasama IMT-GT (Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle) atau yang disebut juga dengan Kerjasama segitiga pertumbuhan tiga negara yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand merupakan sebuah Kerjasama dalam bidang ekonomi sub-regional yang di inisiasi oleh tiga negara di kawasan regional ASEAN. Kerja sama Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT) berdiri pada Pertemuan Tingkat Menteri (PTM) ke-1 di Langkawi, Malaysia, pada 20 Juli 1993. IMT-GT ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat di daerah perbatasan dan mempercepat

pertumbuhan ekonomi di daerah perbatasan (Cross-Border Zone) negara-negara IMT-GT. Wilayah Indonesia yang menjadi bagian dari kerja sama IMT-GT adalah provinsi-provinsi: Aceh, Bangka-Belitung, Bengkulu, Jambi, Lampung, Sumatera Selatan, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Utara dan Sumatera Barat.

MoU (Memorandum of Understanding) Antara Indonesia-Malaysia-Thailand tentang perluasan hubungan udara (Expansion of Air Linkages dalam IMT-GT. Pada 2019, Menteri Perhubungan Indonesia, Malaysia, dan Thailand telah menandatangani MoU tentang perluasan hubungan udara dalam IMT-GT di Bangkok, Thailand. Upacara Penandatanganan dilakukan secara berurutan dengan pertemuan Menteri Transportasi ASEAN ke-24. Menteri Perhubungan Thailand menyampaikan komitmen Menteri Perhubungan IMT-GT untuk mendukung revisi dan penandatanganan MoU. Protokol tersebut bertujuan untuk memperluas konektivitas di sub-regional dan meningkatkan perekonomian dari kota-kota sekunder di Kawasan IMT-GT serta menggerakkan Industri Pariwisata. Penandatanganan MoU tersebut merupakan bagian dari usaha Kelompok kerja IMT-GT untuk Transportasi dan Konektivitas TIK dalam mendukung kelompok kerja pariwisata untuk meningkatkan konektivitas antara area utama sub-regional untuk mendukung rute wisata lintas batas tematik. Penandatanganan tersebut menandai tonggak untuk menunjukkan keinginan Kementerian Perhubungan di IMT-GT untuk bekerjasama dengan jaringan transportasi udara di sub-region, diharapkan lahir peluang baru melalui konektivitas tanpa batas untuk kemakmuran IMT-GT.

Melalui kerja sama IMT-GT, sektor swasta terus didorong menjadi “engine of growth”. Untuk tujuan tersebut telah dibentuk suatu wadah bagi para pengusaha di kawasan IMT-GT yang disebut Joint Business Council (JBC). JBC secara aktif ikut dilibatkan dalam rangkaian SOM/MM IMT-GT setiap tahunnya. Untuk menjamin keberlanjutan dan

keterhubungan antar wilayah dalam kerja sama IMT-GT maka dilakukan dengan pendekatan koridor ekonomi.

IMT-GT sepakat melakukan kerjasama di bidang investasi untuk mendanai proyek-proyek infrastruktur, pertanian, dan pariwisata. Dari 73 proyek yang ditandatangani, ada 11 proyek infrastruktur yang telah disepakati. Total nilai investasi dari proyek-proyek tersebut mencapai US\$ 5,2 miliar. Dari total investasi yang mencapai US\$ 5,2 miliar, investasi terbesar berasal dari Indonesia yaitu sebesar US\$ 4,55 miliar untuk proyek pembangunan pelabuhan, jalan tol trans sumatera, Lampung – Bakauheni, transportasi multimoda koridor ekonomi Melaka-Dumai, dan pembangunan jalan dari Banda Aceh sampai Kuala Simpang. Untuk total investasi Malaysia sebesar US\$ 320 juta, dengan proyek Melaka-Pekanbaru Power Interconnection dan ICQS Bukit Kayu Hitam. Sedangkan total investasi Thailand mencapai US\$ 353 juta, dengan proyek pembangunan pelabuhan (Phuket dan Nakula), jalan antar kota Hat Yai-Sadao, dan pusat distribusi kargo di Thungsong.

Indonesia, Malaysia, Thailand telah merampungkan 14 Proyek infrastruktur konektivitas prioritas senilai Rp. 555 triliun melalui Kerjasama segi tiga pertumbuhan (Growth Triangle) ketiga Negara. Kerjasama ini telah di klaim telah memacu Pembangunan ekonomi dan memperkecil kesenjangan antar wilayah. Kerjasama ini melibatkan provinsi-provinsi dari ketiga negara yang secara geografis berdekatan. Lima Proyek di Indonesia, Tiga proyek di Malaysia, dan Enam proyek di Thailand mencakup tujuh bidang utama yaitu Pariwisata, Perdagangan dan Investasi, Transportasi, Pertanian, Lingkungan, Sumber daya manusia serta Kerjasama bidang halal. Kerjasama IMT-GT ini juga merupakan Building Block dari Kerjasama ASEAN.

Adapun ke 14 Proyek Infrastruktur tersebut yakni, Kereta Api Tanah Melayu Berhad (KTMB), Cargo Terminal Perlis, Light Rail Transit (LRT) Palembang, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Kelayang, KEK Sei Mangkai, KEK Arun, dan Palapa Ring. Selain

itu proyek infrastruktur lainnya yakni fasilitas Custom, Immigration, Quarantine (CIQ) Wang Prachan, CIQ Padang Besar (Thiland), New CIQ Sadao, New CIQ Bukit Kayu Hitam, CIQ Padang Besar (Malaysia), Bandara Hat Yai, Bandara Betong, dan Songkhla Rubber City. Saat ini, terdapat 5 Koridor Ekonomi yang menghubungkan poin-poin utama antar daerah di ketiga negara, yaitu : EC 1: Extended Songkhla-Penang-Medan, EC 2: Selat Malaka, EC 3: Bandah Aceh-Medan-Pekanbaru-Palembang, EC4: Melaka-Dumai dan EC 5: Ranong-Phuket-Aceh.

Pada cetak biru 2022-2026, IMT-GT akan menekankan pada program yang lebih konkret berdasarkan pendekatan koordinasi ekonomi dan integrasi regional, dorongan partisipasi sektor swasta, dan dukungan pertumbuhan inklusif. Cetak biru terbaru akan didasarkan pada adopsi perkembangan ekonomi hijau, biru, dan sirkuler, serta penyesuaian kelembagaan lintas sectoral. Dalam periode tersebut, Indonesia telah mencoba berkontribusi antara lain melalui Pembangunan konektivitas fisik subkawasan senilai US\$ 17,9 Miliar (Rp. 252 triliun) dan dukungan proyek-proyek antara lain Bengkulu Digital and Tourism Village, Aceh Investment Sport, Batam Green City Initiative, dan sejumlah proyek-proyek lainnya.

Di Tahun 2019 Pada Pertemuan IMT-GT yang diadakan di Palembang, Dijelaskan bahwa pada pertemuan ditekankan untuk menciptakan konektivitas antara tiga negara di bidang transportasi darat, laut maupun udara. Dari pertemuan tersebut, Indonesia telah menyampaikan mengenai upaya-upaya yang telah dilakukan untuk merealisasikan konektivitas tersebut, antara lain dengan membangun dan mengembangkan infrastruktur jalan, badar udara, Pelabuhan dan kereta api di beberapa provinsi di wilayah Sumatera yang memang menjadi lokasi yang berbatasan langsung dengan Malaysia dan Thailand dalam kerangka Kerjasama IMT-GT. Dalam pertemuan tersebut membahas mengenai perkembangan infrastruktur baik yang telah selesai maupun yang baru akan memasuki tahap uji coba, Proyek-proyek tersebut antara lain proyek Tol Trans Sumatera, Jalur Kereta Api

Trans Sumatera, LRT Sumatera Selatan, Pengembangan bandara Hanandjoedin Tanjung Pandan, Pengembangan Pelabuhan Kuala Tanjung, Terminal Peti Kemas Tahap I dan II Pelabuhan Belawan, Serta Transportasi Multimoda yang menunggang Koridor Ekonomi Dumai-Malaka.

Jalur Kereta Api Trans Sumatera atau Trans Sumatera Railway adalah rute baru jaringan kereta api yang membentang sepanjang Provinsi Lampung hingga Provinsi Aceh, Rekonstruksi rute baru ini bertujuan untuk meningkatkan konektivitas intra Sumatera. Terdapat 12 Koridor dan yang telah selesai Lintasan ke bandara Minangkabau dan Prabumulih-Kertapati, Selain itu Indonesia juga telah menyelesaikan dan mengoperasikan LRT sejak ASIAN Games 2018.

Pada IMT-GT MM yang diselenggarakan dibulan Oktober 2018 telah dimunculkan ide untuk membangun koridor ekonomi ke enam EC 6 yang menghubungkan Pattani-Yala-Narathiwat di Thailand dengan Perak dan Kelantan di Malaysia Sumatera bagian Selatan di Indonesia. Koridor Ekonomi ke enam ini merupakan inisiasi dari Thailand, ada keterbatasan dalam mengembangkan EC 6 ini karena ada jarak laut yang memisahkan antara ketiga negara, maka dilakukan kajian dari sisi ekonomi, pengembangan Kawasan industri dan Pelabuhan. Adapun produk-produk ekspor utama Sumatera Selatan berupa Crumb Rubber, CPO dan batubara yang dikirim melalui Pelabuhan Boom Baru yang kapasitasnya terbatas (5.000 DWT) dan Sebagian lagi dikirimkan melalui Pelabuhan di Provinsi Lampung. Dengan adanya rencana Pembangunan Pelabuhan laut di dalam Tanjung Carat yang dilengkapi dengan Pembangunan Kawasan industry akan meningkatkan volume ekspor Sumatera.

Kerjasama IMT-GT beberapa tahun terakhir telah menghasilkan banyak perkembangan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat di kawasan. Selain secara nasional, hasil implementasi dari program-program IMT-GT diharapkan dapat dirasakan

juga oleh daerah-daerah di masing-masing negara, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Pada September 2022, Pertemuan Tingkat Menteri (PTM) IMT-GT yang diadakan di Phuket, Thailand para Menteri berdiskusi secara mendalam tentang kemajuan implementasi program Kerja Sama Sub-Kawasan IMT-GT serta arah kerja sama ke depan untuk mendukung pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah. Program IMT-GT antara lain berhubungan dengan perkembangan pariwisata dan perdagangan, meningkatkan investasi, serta mengatasi pengangguran setelah masa pandemi Covid-19. Termasuk juga Proyek Konektivitas Prioritas (PCPs) yang merupakan proyek-proyek prioritas untuk mendukung konektivitas antar wilayah dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Proyek-proyek ini meliputi jalan, pelabuhan, bandara maupun Information and Communication Technology (ICT).

Dari Uraian diatas Penulis tertarik untuk mengajukan tulisan dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDORONG INTEGRASI EKONOMI ANTARA INDONESIA-MALAYSIA-THAILAND GROWTH TRIANGLE (IMT-GT) (STUDI KASUS : PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI DI SUMATERA)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penulisan yang sudah dikemukakan sebelumnya, didapat rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Bagaimana Analisis Faktor-faktor Pendorong Integrasi Ekonomi Antara Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT) (Studi kasus : Pembangunan infrastruktur dan transportasi di Sumatera)?”



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis bagaimana Faktor-faktor Pendorong Integrasi Ekonomi Antara Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT) (Studi kasus : Pembangunan infrastruktur dan transportasi di Sumatera).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu dapat Mengetahui pengaruh dan efektivitas dalam Pembangunan infrastruktur dan transportasi di Sumatera melalui Kerjasama IMT-GT dan Faktor-faktor pendorong Integrasi Ekonomi antara IMT-GT Guna menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis Diharapkan upaya dari Memberikan informasi dan pengetahuan supaya dapat berguna untuk menjadi bahan referensi dan pembelajaran bagi akademisi dan bagi Mahasiswa Hubungan Internasional mengenai Analisis Faktor-faktor Pendorong Integrasi Ekonomi Antara Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT) (Studi kasus : Pembangunan infrastruktur dan transportasi di Sumatera).

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Z. (2019). PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DAN SUMBER DAYA ALAM TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN LABUHANBATU UTARA. *Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Adhi, R. (2011). *Kontrak Tol Cileunyi-Sumedang- Dawuan Seksi I Juli 2011*. Kompas.com. Diambil kembali dari <https://nasional.kompas.com/read/2011/01/28/13461086/kontrak.tol.cileunyi-sumedang-dawuan.seksi.i.juli.2011>
- Agustian, R. (2024, Mei 14). *Mengulik Rencana Pembangunan Jalur Kereta Api Trans Sumatera, Seperti Apa?* Diambil kembali dari OLENKA: <https://olenka.id/mengulik-rencana-pembangunan-jalur-kereta-api-trans-sumatera-seperti-apa/all>
- Amanullah, J. (2021, Agustus 30). *Kerjasama Internasional Antar Bangsa*. Dipetik November 25, 2023, dari ORMAWA UNIVERSITAS STEKOM: <https://ormawa.stekom.ac.id/berita/kerjasama-internasional-antar-bangsa>
- ANTARA. (2024, Mei 07). *Kemenhub bahas penyeberangan lintas Dumai-Malaka di ASEAN MTWG*. Diambil kembali dari ANTARA: <https://www.antaraneews.com/berita/4093431/kemenhub-bahas-penyeberangan-lintas-dumai-malaka-di-asean-mtwg>
- Ardiprawiro. (2014). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Universitas Gunadarma. Dipetik 11 12, 2023, dari <http://ardiprawiro.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/folder/0.2>
- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asian Development Bank. (t.thn.). *Kerjasama dan Integrasi Regional IMT-GT*. Dipetik mei 22, 2024, dari ADB: <https://www.adb.org/what-we-do/topics/regional-cooperation/imt-gt>
- Bachtiar, D. (2012, Maret 7). *Visi Baru Pembangunan Sumatera*. Diambil kembali dari Kompasiana.
- BAKETRANS. (2021, Juli 08). *Tol Trans Sumatera Berdampak Pada Efisiensi Biaya Logistik*. Diambil kembali dari BADAN KEBIJAKAN TRANSPORTASI KEMENTERIAN PERHUBUNGAN: <https://baketrans.dephub.go.id/berita/tol-trans-sumatera-berdampak-pada-efisiensi-biaya-logistik>
- BAPPEDA SUMSEL. (2020, Februari 05). *BAPPEDA FASILITASI Review and ASsessment of The IMT-GT Economic Corridors*. Diambil kembali dari BAPPEDA PROV SUMSEL: <http://www.bappeda.sumselprov.go.id/berita/952/bappeda-fasilitasi-review-and-assessment-of-the-imt-gt-economic-corridors>
- Barret, S. (1994a). *The biodiversity supergame* (Vol. 4). Environmental and Resource Economics.

- BPJT. (2024, 12). *Tol Sumatera*. Diambil kembali dari [bpjt.pu.go.id](https://bpjt.pu.go.id):  
<https://bpjt.pu.go.id/konten/monitoring/trans-sumatera>
- BPK, J. (t.thn.). *Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 116 Tahun 2015 Tentang Percepatan Penyelenggaraan Kereta Api Ringan/Light Rail Transit Di Provinsi Sumatera Selatan*. Diambil kembali dari [Peraturan.bpk.go.id](https://peraturan.bpk.go.id):  
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/40512>
- Crafts, N. (2000). *Globalisasi dan Pertumbuhan di Abad Kedua Puluh* (Vol. WP/00/44). Washington DC : Dana Moneter Internasional, Makalah Kerja IMF.
- Daniel, W. (2013). *Dahlan: Sumatera Bisa Maju, Tinggal Listrik & Infrastruktur*. Diambil kembali dari detikFinance.
- DirJenHubLa. (2019, Agustus 16). *PEMERINTAH SIAPKAN PELABUHAN KUALA TANJUNG MENJADI PELABUHAN HUB INTERNASIONAL*. Diambil kembali dari [hubla.dephub.go.id](https://hubla.dephub.go.id): <https://hubla.dephub.go.id/home/post/read/5277/pemerintah-siapkan-pelabuhan-kuala-tanjung-menjadi-pelabuhan-hub-internasional>
- Dougherty, J. E., & Pfaltzgraff, R. L. (1997). *Contending Theories of International Relation: A Comprehensive Survey*. New York: Addison Wesley Longman.
- Ekwarso, H. (2013, November). ANALISIS KETERSEDIAN INFRASTRUKTUR DI SUMATERA. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan, IV*, 101 - 118. Dipetik Juni 2, 2024, dari <https://media.neliti.com/media/publications/9182-ID-analisis-ketersediaan-infrastruktur-di-pulau-sumatera.pdf>
- Fatmawati, N. (2020). Kerja sama Ekonomi Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT) dalam Integrasi Pembangunan Infrastruktur di Asia Tenggara Tahun 2019-2020. *Universitas Komputer Indonesia*.
- Gea, H. (2018). *Perjanjian Internasional Tentang Perdagangan Bebas Dalam Kerangka TransPacific Partnership (TPP) dan Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) : Relevansinya bagi Indonesia*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Hirschman, A. (1958). *The Strategy of Economic Development*. Westview Press Inc.
- Ibad, Muhammad Zainal, & dkk. (2021). Dampak Ekonomi Bagi Komoditas Unggulan Dalam Pembangunan Jalan Tol Trans-Sumatera (JTTS) Bakauheni-Kayu Agung. *Journal of Science and Applicative Technology, 5 No. 2*, 388.
- Ichwan, R. M. (2017). *Sinkronasi Program dan Pembiayaan Pembangunan Jangka Pendek 2018-2020 Keterpaduan Pengembangan Kawasan dengan Infrastruktur PUPR di pulau Sumatera*. Pusat Pemrograman dan Evaluasi Keterpaduan Infrastruktur PUPR, Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- IMT-GT. (2020). *Program dan Proyek Koridor Ekonomi*. Dipetik 01 12, 2024, dari Situs Resmi Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle: [https://imtgt-org.translate.google/economic-corridor/?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=sc](https://imtgt-org.translate.google/economic-corridor/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc)

- IMT-GT. (2021, November 12). *RI-Malaysia-Thailand Selesai Bangun 14 Proyek Infrastruktur Rp. 555 T*. Dipetik Januari 7, 2024, dari Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle: <https://imtgt.org/ri-malaysia-thailand-selesai-bangun-14-proyek-infrastruktur-rp-555-t/>
- IMT-GT. (t.thn.). *About CIMT*. Dipetik Mei 22, 2024, dari Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT): <https://imtgt.org/about-cimt/>
- IMT-GT. (t.thn.). *Implementation Blueprint 2012-2016*. Diambil kembali dari <https://www.researchgate.net/deref/http%3A%2F%2Fimtgt.org%2FDoc>
- Intan F. M., Fahmi T., Devi Y., Gita P. D., & Fitri J. S. (2020). *Pemetaan Provinsi Lampung Dalam Keberlanjutan IMT-GT 2036*. (P. Bayu Sujadmiko, Penyunt.) Lampung: Graha Ilmu. Dipetik 01 04, 2024, dari [http://repository.lppm.unila.ac.id/31555/1/Editor%20Buku%20\\_Pemetaan%20Provinsi%20Lampung.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/31555/1/Editor%20Buku%20_Pemetaan%20Provinsi%20Lampung.pdf)
- Irawati. (2008). Pengukuran Tingkat Daya Saing Daerah Berdasarkan Variabel Perekonomian Daerah, Variabel Infrastruktur dan Sumber Daya Alam, Serta Variabel Sumber Daya Manusia di Wilayah Sulawesi Tenggara. *Jurusan Teknik Planologi Institut Teknologi Nasional*.
- Jokowi. (2018, April 28). KTT 11 Asean.
- Jovanovic, F. (2006). Integration, Disintegration and Trade In Europe: Evaluation of Trade relation during the 1990s. *Working Papper* , No. 20.
- Julianty, D. (2017). Strategi Indonesia Dalam Meningkatkan Kerja sama SubRegional ASEAN dalam Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMTGT) Tahun 2007-2011. *Universitas Hasanudin*, Skripsi.
- Junaidi. (2018). *Metrologi dan Pengukuran UNHAR*. Medan: Universitas Harapan Medan. Dipetik 11 15, 2023, dari [https://www.researchgate.net/publication/334388903\\_METROLOGI\\_DAN\\_PENGUKURAN](https://www.researchgate.net/publication/334388903_METROLOGI_DAN_PENGUKURAN)
- KemenHub. (2014, November 30). *Penetapan Pelayanan Peti Kemas*. Diambil kembali dari Dephub.go.id: <https://dephub.go.id/post/read/penetapan-pelayanan-peti-kemas>
- KemenHub. (2016, Agustus 24). *Indonesia Tuan Rumah IMT-GT Infrastructure and Transport Working Group Meeting Ke-8*. (B. K. Publik, Editor) Dipetik Juni 2, 2024, dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia: <https://dephub.go.id/post/read/indonesia-tuan-rumah-imt-gt-infrastructure-and-transport-working-group-meeting-ke-8>
- KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN. (2019). *Rapat Persiapan The IMT-GT Strategic Planning Meeting (SPM)*. DEPUTI BIDANG KOORDINASI KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL, Jakarta. Dipetik Mei 22, 2024, dari <https://subregional.ekon.go.id/imt-gt/wp-content/uploads/2019/05/2019.02.28-Laporan-Hasil-Rapat-1-1.pdf>

- Kementerian Perhubungan. (2018, July 7). *PEMBANGUNAN PELABUHAN PATIMBAN DILAKSANAKAN KONSORSIUM PERUSAHAAN JEPANG DAN INDONESIA*. Dipetik April 22, 2024, dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut: <https://hubla.dephub.go.id/home/post/read/5591/pembangunan-pelabuhan-patimban-dilaksanakan-konsorsium-perusahaan-jepang-dan-indonesia>
- Kementerian Perhubungan RI. (2019, Januari 23). *RUTE RORO DUMAI - MALAKA BERPOTENSI TINGKATKAN PEREKONOMIAN DUMAI 23/01*. Diambil kembali dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut: <https://hubla.dephub.go.id/home/post/read/5827/rute-roro-dumai-malaka-berpotensi-tingkatkan-perekonomian-dumai-23-01>
- Kementrian Perhubungan Republik Indonesia. (2024, 04 24). *Kinerja Unggul, LRT Sumsel Raih Prestasi dan Tingkat Kepuasan Tinggi*. Diambil kembali dari <https://djka.kemenhub.go.id/>: <https://djka.kemenhub.go.id/post/view?id=2026>
- KemHubRI. (15, Maret 2019). *SIDANG IMT-GT KE-12, INDONESIA SAMPAIKAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DALAM MENDUKUNG KONEKTIVITAS WILAYAH*. Dipetik November 2023, 23, dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia: <https://hubla.dephub.go.id/home/post/read/5267/sidang-imt-gt-ke-12-indonesia-sampaikan-pembangunan-infrastruktur-dalam-mendukung-konektivitas-wilayah-1>
- Kepala BPJT. (2025, 01 03). *Tingkatkan Perekonomian di Pulau Sumatera Pembangunan Jalan Tol Palembang - Betung Rampung Tahun Depan*. (bpjt.pu.go.id) Diambil kembali dari Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum: <https://bpjt.pu.go.id/berita/tingkatkan-perekonomian-di-pulau-sumatera-pembangunan-jalan-tol-palembang-betung-rampung-tahun-depan>
- KKBPRI. (2014, September 13). *Senior Officials Meeting ke 21 IMT-GT Hasilkan Kerja Sama Dengan Nilai Investasi*. (Humas Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian) Dipetik Februari 12, 2024, dari Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia: [file:///C:/Users/anugr/Downloads/senior-officials-meeting-ke-21-imt-gt-hasilkan-kerja-sama-dengan-nilai-investasi-us-52-miliar\\_2024-05-23%2000\\_31\\_40.pdf](file:///C:/Users/anugr/Downloads/senior-officials-meeting-ke-21-imt-gt-hasilkan-kerja-sama-dengan-nilai-investasi-us-52-miliar_2024-05-23%2000_31_40.pdf)
- KKBPRI. (2018, October 10). *KTT IMT-GT ke-11: Tingkatkan Inklusifitas dan Manfaat Nyata bagi Rakyat*. Dipetik Mei 21, 2024, dari Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian RI: <https://subregional.ekon.go.id/ktt-imt-gt-ke-11-tingkatkan-inklusifitas-dan-manfaat-nyata-bagi-rakyat/>
- Krugman, P. (1990). *Skala Ekonomi, Diferensiasi Produk, dan Pola Perdagangan* (Vol. 70:5). American Economic Review.
- Lerner, A. (1936). *Simetri Antara Pajak Impor dan Ekspor* (Vol. Ekonomi 3 (11): 306–13).
- Lestari, A. (2021). *Integrasi Ekonomi dan Politik*. Dipetik February 12, 2024, dari repositori Universitas Siliwangi: <http://repositori.unsil.ac.id/6296/6/BAB%20II.pdf>
- Milles, & Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi ed.). ROSDA.

- Mulyadi. (2015). *Implementasi Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.  
Dipetik 01 23, 2024
- Mussa, M. (2000, August 25). Factors Driving Global Economic Integration. *International Monetary Fund*(Global Opportunities and Challenges). Dipetik 04 17, 2024, dari <https://www.imf.org/en/News/Articles/2015/09/28/04/53/sp082500>
- Ohlin , B. (1935). *Perdagangan Internasional antar daerah*. Cambridge: Massachusetts: Pers Universitas Harvard.
- Oncel , A., & Lubis, R. (2017). *What impact has free trade area on economies of ASEAN-5 Countries* (Vol. 3(612)). *Theoretical and Applied Economics*.
- Paksoy. (2000). *Ekonomik Bütünleşmeler ve Avrupa Birliği*. Şanlıurfa: Özdal Matbaacılık.
- Plus, I. (2023, Desember 07). *Penumpang LRT Palembang Naik Signifikan, 11.000 Orang Per Hari*. Diambil kembali dari Indo Aviation Plus:  
<https://indoaviation.asia/penumpang-lrt-palembang-naik-signifikan-11-000-orang-per-hari/>
- Portal, A. (2019, Juli 19). *Tiga Negara Bahas Konektivitas Lintas Negara dalam Pertemuan IMT-GT di Palembang*. Dipetik November 24, 2023, dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia: <https://hubla.dephub.go.id/home/post/read/5167/tiga-negara-bahas-konektivitas-lintas-negara-dalam-pertemuan-imt-gt-di-palembang>
- PUBLIK, B. K. (2021, Februari 20). *PELABUHAN PALEMBANG BARU DI TANJUNG CARAT DITARGETKAN MULAI DIBANGUN TAHUN 2021*. Diambil kembali dari KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA:  
<https://portal.dephub.go.id/post/read/pelabuhan-palembang-baru-di-tanjung-carat-ditargetkan-mulai-dibangun-tahun-2021>
- Rana, K. S. (2011). *21st Century Diplomacy: A Practitioner's Guide*. USA: Bloomsbury Publishing. Dipetik 01 2024, 22
- Shafira A., Naufal H. N., Ridlo B. A. D., Deasy S. S., & R. Dudy H. (2023). *Kerjasama Negara-Negara APEC dalam Mengatasi Ketimpangan Infrastruktur untuk Mencapai Pembangunan Internasional Pasca Pandemi Covid-19* (Vol. 7). Sumedang: Global Political Studies Journal. Dipetik 01 22, 2024, dari <file:///C:/Users/anugr/Downloads/10272-Article%20Text-39439-1-10-20231219.pdf>
- Stevani A., & Ahmad Z. (2023). *Peran Kerjasama Regional Keantariksaan bagi Pembangunan Berkelanjutan Indonesia: Studi Kasus APRSAF* (Vol. 12). Bali: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora. Dipetik 01 22, 2024, dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISH/article/view/60614/27046>
- Subandi. (2011). *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryadi. (2007). *Dampak Pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan Terhadap Output Sektor Produksi dan Pendapatan Rumah Tangga di Jawa Tengah*. *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN RND* (1 ed.). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Redaksi. (2023, 10 13). *VOI*. Diambil kembali dari Voi.id:  
<https://voi.id/berita/319097/tol-di-sumatera-yang-dihentikan-dari-psn#:~:text=Tol%20di%20Sumatera%20yang%20Dihentikan%20dari%20PSN%2C%20Beberapa%20Provinsi%20Batal%20Terhubung,-13%20Oktober%202023&text=YOGYAKARTA%20%2D%20Pemerintah%20Indonesia%20menghenti>
- Urpelainen, J. (2010). *International Theory* (Vol. Volume 2).  
<https://journals.cambridge.org/INT>. Dipetik march 12, 2010
- Viollita, M. (2013). *Dampak Peningkatan Ekonomi Indonesia Melalui Deklarasi Kemitraan Strategis Dengan Cina tahun 2005-2011*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- W., W. (2022, Oktober 11). *Mengenal Lebih dalam Kebijakan Publik dan Implementasinya*. Diambil kembali dari HukumOnline.com:  
<https://www.hukumonline.com/berita/a/mengenal-lebih-dalam-kebijakan-publik-dan-implementasinya-lt6344ff556ce16/>
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.